

HUBUNGAN KADAR GLUKOSA DARAH 48 JAM PASCA SERANGAN JANTUNG DENGAN LAMA RAWAT INAP PASIEN STEMI DAN NSTEMI DENGAN TERAPI KONSERVATIF DI RSPAD GATOT SOEBROTO TAHUN 2016

Safrihia Gandhi Maharani

Abstrak

Infark miokard akut (IMA) merupakan nekrosis miokardium yang diakibatkan oleh iskemia lokal. Pada pasien IMA, hiperglikemia dan gangguan toleransi glukosa sering terjadi yang diakibatkan oleh efek nyeri dan stres pada saat serangan. Keadaan tersebut dapat menyebabkan lama rawat inap pasien semakin lama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kadar glukosa darah 48 jam pasca serangan jantung dengan lama rawat inap pasien STEMI dan NSTEMI dengan terapi konservatif di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2016. Penelitian ini bersifat analitik observasional dengan desain penelitian cross sectional dan menggunakan data sekunder sebanyak 77 sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis pasien STEMI dan NSTEMI yang dirawat inap di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2016 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pada penelitian ini dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *consecutive sampling*. Hasil uji menggunakan uji *chi square* untuk pasien STEMI didapatkan hasil $p = 0.02$ ($p < 0.05$), sedangkan untuk pasien NSTEMI didapatkan hasil $p = 0.01$ ($p < 0.05$). Hasil tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara kadar glukosa darah dengan lama rawat inap pasien STEMI dan NSTEMI di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2016.

Kata Kunci : Glukosa Darah Saat Masuk Rumah Sakit, Lama Rawat Inap, STEMI, NSTEMI.

**THE CORRELATION BETWEEN BLOOD GLUCOSE LEVEL
48 HOUR PASCA HEART ATTACK AND HOSPITALIZED
DURATION OF STEMI & NSTEMI PATIENTS WITH
CONSERVATIF THERAPHY AT RSPAD GATOT SOEBROTO
PERIOD OF 2016**

Safrilia Gandhi Maharani

Abstract

Acute myocardial infarction (AMI) is an event of myocardial necrosis caused by local ischemia. In patient with AMI, hyperglycemia and impaired glucose tolerance are common caused by pain and stress. That condition can caused prolong hospitalized duration. The aim of this study is to determine the correlation between blood glucose level 48 hour pasca heart attack and hospitalized duration of STEMI & NSTEMI patients with conservatif theraphy at RSPAD Gatot Soebroto period of 2016. This study is an analytic observational with cross-sectional design of study and established of using secondary data as many as 77 samples which is medical records of STEMI & NSTEMI patients whom hospitalized with conservative treatment at RSPAD Gatot Soebroto period of 2016 which are meet inclusion and exclusion criteria used. Researcher used non-probability sampling with consecutive sampling technique. Result of chi-square test for patient with STEMI showed value of $p = 0.02$ ($p < 0.05$), and $p = 0.01$ ($p < 0.05$) for patient with NSTEMI. The conclusion is, there is a correlation between admission blood glucose level and hospitalized duration of STEMI and NSTEMI patients at RSPAD Gatot Soebroto period 2016.

Keywords : Blood glucose on admission, hospitalized duration, STEMI, NSTEMI.